

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir ini memiliki judul Rumus Bangun Datar Sebagai Motif Batik pada Kain Panjang. Penciptaan karya ini tentunya melalui proses pencarian ide dan konsep penciptaan. Karya ini juga mengandung nilai edukasi dan pesan moral secara tersirat dan tersurat. Rumus bangun datar merupakan salah satu ilmu matematika dasar yang mulai dipelajari di bangku sekolah dasar. Bangun datar ialah bangun yang memiliki bidang rata yang berwujud dua dimensi dan tidak memiliki tinggi dan volume. Bangun datar menjadi sumber ide penciptaan karena memiliki nilai edukasi yang dapat membuat inovasi motif yang unik pada karya batik. Selain karena memiliki nilai edukasi, rumus bangun datar ini juga mendorong penulis untuk berinovasi dan berkreasi dalam membuat motif batik pada kain panjang yang memiliki nilai estetis. Karya ini menampilkan delapan bentuk bangun datar beserta masing-masing rumus luas dan kelilingnya dengan proses pewarnaan menggunakan warna alam.

Proses penciptaan karya dilakukan dengan membuat corak pada kain putih yang kemudian dibatik. Pembatikan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu *nglowongi* atau menorehkan *malam* di atas kain menurut pola utama, *isen-isen* atau memberi aksent-aksent di dalam motif utama berupa titik atau garis-garis tertentu. Proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan bentuk yang sesuai dengan konsep penciptaan dan tentunya memiliki nilai estetis didalamnya. Beberapa motif mengalami proses stilisasi atau pengayaan bentuk, ada pula yang mengalami penyederhanaan dan ada yang dibuat berbeda agar terkesan lebih luwes.

Penggunaan warna alam pada karya Tugas Akhir ini memberikan gaya klasik yang menuansakan batik tradisioanal. Kesan klasik dimunculkan melalui warna yang gelap yaitu warna sogu ataupun warna hitam. Warna sogu ini memberikan pesona tersendiri bagi peminat batik tulis klasik. Proses mewarna menggunakan warna alam memerlukan waktu yang lebih lama dari warna sintetis. Warna alam ini diperoleh dari kayu, kulit kayu, daun, bunga,

hingga biji-bijian. Bahan-bahannya yang alami tidak bisa memunculkan warna secara instan dengan satu atau dua kali celupan. Membutuhkan tujuh hingga lebih dari sepuluh kali pencelupan untuk menghasilkan warna yang pekat dan bagus. Diperlukannya percobaan berulang kali guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

Karya yang dihasilkan berupa delapan kain panjang yang memiliki ukuran panjang 2.5 m. Pola penyusunan motif ini didominasi oleh pola geometris dengan teknik pengulangan secara penuh. Setiap karya memiliki jumlah motif bangun datar yang berbeda-beda, yang sebagian besar memiliki satu motif bangun datar, namun ada pula beberapa karya yang merupakan gabungan dari dua hingga empat bangun datar. Pewujudan bentuk bangun datar dan rumusnya pun juga beragam, ada yang divisualkan dengan bentuk aslinya, dan tidak sedikit pula yang digubah ataupun distilisasi menjadi motif bangun datar beserta rumusnya yang inovatif dan memiliki nilai estetis.

Dalam proses pewujudan karya tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari kendala yang penulis lewati. Ketelitian dalam berproses merupakan aspek penting yang harus diperhatikan mulai dari proses awal hingga akhir. Teliti dan fokus dalam menciptakan motif, menjiplak motif hingga membatik sangatlah penting untuk diperhatikan karena pada tahap inilah hasil karya ditentukan. Dalam proses membatik pertama atau klowong, goresan canting perlu diperhatikan secara serius, sebab apabila lilin malam tidak tembus pada bagian belakang kain maka warna dapat masuk pada motif dan hal ini bisa membuat motif tidak terlihat dengan jelas atau bahkan hilang.

B. Saran

Proses pewujudan karya ini, melalui proses yang tidak sebentar dan melewati kendala yang tidak bisa dipungkiri. Kendala dalam berkarya merupakan bumbu yang dapat menambah wawasan dan pengalaman karena diperlukannya solusi dari kendala tersebut. Kendala yang dialami penulis ialah saat proses memindah motif ke dalam kertas roti yang mana tidak memperhitungkan skala yang pas untuk diterapkan pada kain, sehingga ketika dijiplak di kain, motif yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan,

dan harus membuatnya kembali. Kendala berikutnya ialah kesalahan dalam menjiplak motif pada kain, yang mana penulis kurang teliti sehingga banyak motif yang terlewat. Kendala terakhir ialah penulis tidak mengkonsep dengan jelas warna pada beberapa karya sehingga menghasilkan karya dengan warna yang kurang sesuai dengan ekspektasi. Kendala-kendala ini yang mengulur waktu yang cukup lama dalam pewujudan karya. Dari kendala ini, pembelajaran yang dapat diambil ialah untuk selalu teliti dan fokus dalam

mengerjakan suatu hal. Apabila sudah terasa lelah, alangkah baiknya untuk istirahat sejenak guna memulihkan tenaga, dan mengembalikan fokus kembali. Berkarya atau bekerja dengan tidak *ngoyo* atau memaksakan diri agar karya yang dihasilkan dapat maksimal. Selalu mematangkan konsep dari awal hingga akhir sebelum proses mewujudkan karya agar menghasilkan karya yang maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman Kris. 2010. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Djelantik, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Djoemena, Nian S. 1990. *Ungkapan Sehelai Batik : Its Mystery And Meaning*. Jakarta: Djambatan.
- Gustami, SP. 2007. *Butir – Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta:Prasista.
- Hari Bayu Sapta, 2019. *Mengenal Bangun Datar*. Surabaya:Penerbit Duta
- Kartika Soni, 2004.*Rekayasa Sains*:Bandung
- Soeharto, 1997. *Indonesia Indah, Mengenal Latar Belakang Kehidupan Bangsa Indonesia Adat Istiadat dan Seni Budaya*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita
- Syabhana, Ali. 2015. *Trigonometri Dasar*. Yogyakarta: Deepublish (Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA)
- Susanto, Sewan. 1974. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Perindustrian Republik Indonesia
- Sobur, Alex. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wulandari Ari, 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Woro Vidya Ayuningtyas, 2009. *Kumpulan Rumus Matematika SD*. Yogyakarta: Gradien Mediatama

DAFTAR LAMAN

www.fatinia.com/pengertian-batik/

<https://www.yuksinau.id/bangun-datar/>

[https://infobatik.id/makna-di-balik-motif-batik-truntum,](https://infobatik.id/makna-di-balik-motif-batik-truntum)

<http://www.batiksalam.com>

<https://www.google.com>

https://id.wikipedia.org/wiki/Batik_Kawung